

Kurikulum Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Trisakti

Struktur kurikulum Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti direncanakan sebagai kurikulum program studi yang berkelanjutan, yakni sejak program studi arsitektur level 6, Program Studi Profesi Arsitek/PPArs (level 7), Program Studi Magister Arsitektur (level 8), hingga Program Studi Doktor Arsitektur (level 9).

Kurikulum Program Studi Sarjana Arsitektur dirancang dengan Sistem Kredit Semester. Jumlah total beban studi adalah 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester (sks). Jumlah beban sks tersebut diprogramkan untuk 8 (delapan) semester, dan pada setiap semesternya diprogramkan 18 (delapan belas) sks.

Jumlah mata kuliah adalah 40 unit mata kuliah, termasuk 3 unit mata kuliah pilihan dengan beban 10 sks. Pada Mata Kuliah Pilihan I (3 sks), dan Mata Kuliah Pilihan III (4 sks) ditawarkan 4 unit varian mata kuliah pilihan. Tetapi, pada Mata Kuliah Pilihan II (3 sks) ditawarkan 5 unit varian mata kuliah pilihan. Dengan demikian, kurikulum ini menawarkan 13 unit varian mata kuliah pilihan.

Program kegiatan akademik di semester 1 dan semester 2 merupakan program mahasiswa arsitektur lulusan sekolah menengah atas/umum belajar mengenali dasar-dasar ilmu arsitektur dengan beragam metode pembelajaran, yakni: mengikuti kuliah di ruang kuliah: membaca di perpustakaan: bekerja menggambar, membuat maket, atau berasistensi di studio; dan/atau belajar mengenali karya arsitektur di luar ruangan. Oleh sebab itu, diprogramkan 6 unit mata kuliah dengan ragam metode pembelajarannya.

Program kegiatan akademik di semester 3 dan semester 4 merupakan program mahasiswa arsitektur mengetahui lebih mendalam dan lebih memantapkan pilihannya untuk lanjut belajar ilmu arsitektur. Pada akhir semester 4, mahasiswa tahun kedua dengan capaian pembelajaran sejumlah 72 (tujuh puluh dua) sks / 22 (dua puluh dua) unit mata kuliah mampu menguasai ilmu perancangan arsitektur bangunan gedung rendah dan/atau bentang lebar.

Program kegiatan akademik di semester 5 dan semester 6 merupakan program mahasiswa arsitektur mengetahui lebih mendalam, lebih kompleks, dan lebih terbuka memilih belajar konsentrasi studi ilmu arsitektur. Pada akhir semester 6 mahasiswa tahun ketiga dengan capaian pembelajaran sejumlah 108 (seratus delapan) sks / 32 (tiga puluh dua) unit mata kuliah mampu menguasai ilmu perancangan arsitektur bangunan gedung tingkat tinggi, atau mampu menguasai ilmu penelitian/pengkajian arsitektur secara sederhana/pemula.

Program kegiatan akademik di semester 7 merupakan program persiapan menjelang pengakhiran program studi Sarjana Arsitektur pada semester 8. Mahasiswa diharapkan sudah lebih mendalami, dan lebih menguasai kompleksitas pengetahuan teoritis ilmu arsitektur. Selain itu, diharapkan keterampilan dan sikap kemandiriannya lebih terlihat di dalam pergaulan akademisnya, sehingga kedewasaan dan kualitas diri calon sarjana arsitektur mampu tercermin pada penguatan konsentrasi studi ilmu arsitektur yang dipilihnya, dan dinyatakan pada program mata kuliah Proposal Proyek Arsitektur.

Pada semester 8, mahasiswa tahun keempat semester akhir dengan minimal capaian pembelajaran sejumlah 126 (seratus dua puluh enam) sks / 36 (tiga puluh enam) unit mata kuliah diharapkan mampu menguasai ilmu perancangan arsitektur atau ilmu penelitian/pengkajian arsitektur secara sederhana/pemula, memiliki keterampilan minimal sarjana arsitektur, dan mampu membuat Proposal Proyek Arsitektur. Pada semester akhir ini, mahasiswa akan lebih berkonsentrasi dalam hal pembuatan karya akademis, baik berupa karya rancangan arsitektur bangunan gedung, atau karya penelitian/pengkajian arsitektur secara sederhana.

Waktu maksimal belajar adalah 14 (empat belas) semester. Di luar waktu maksimal belajar itu mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil cuti akademik maksimal selama 2 (dua) semester.

Kekhasan kurikulum di Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Trisakti terletak pada keterlibatan kelompok bidang keahlian (KBK) dan ketersediaan konsentrasi studi. Terdapat empat KBK di Jurusan Arsitektur yaitu KBK Sejarah, Teori, Dan Kritik Arsitektur (KBK STKA); KBK Teknologi Bangunan (KBK Tekbang); KBK Perancangan Arsitektur (KBK PA); serta KBK Kota Dan Permukiman (KBK Kotkim). Setiap KBK mengampu dan bertanggung jawab terhadap substansi mata kuliah yang berada dalam ranah keahlian masing-masing. Pilihan konsentrasi studi dimulai sejak semester 5. Konsentrasi tersebut diterapkan di 5 mata kuliah pokok yaitu Proyek Arsitektur (PA) 5, PA 6, PA 7, Proposal Proyek Arsitektur, dan Proyek Arsitektur Akhir. Konsentrasi studi yang ditawarkan meliputi riset dan desain di PA 5 dan PA 6. Konsentrasi tersebut dirinci lagi menjadi 4 konsentrasi yaitu riset, kajian, pemrograman, dan desain di mata kuliah PA 7, Proposal Proyek Arsitektur, dan Proyek Arsitektur Akhir.